

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan mengenai hubungan *immediate causes* dengan kecelakaan kerja nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus tahun 2023, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Lebih dari separuh (60,5%) nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus pernah mengalami kecelakaan kerja dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi yaitu terkena bisa/racun ubur-ubur (28,7%) dan bagian tubuh yang paling banyak terdampak yaitu tangan (35%).
2. Kurang dari separuh (45,3%) nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus melakukan *unsafe action* dalam bekerja.
3. Lebih dari separuh (53,5%) nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus bekerja dalam *unsafe condition*.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *unsafe action* dengan kecelakaan kerja pada nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus Tahun 2023 ($p\text{-value} = 0,083$).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada nelayan anggota pos UKK Puskesmas Bungus Tahun 2023 ($p\text{-value} = 0,012$).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dilakukan terkait temuan selama penelitian berlangsung, adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan bagi Puskesmas Bungus untuk memberikan sosialisasi terkait jenis-jenis kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang berisiko dialami oleh nelayan, bahaya merokok saat bekerja, cara menggunakan APD dengan benar, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan alur pengobatan jika terjadinya kecelakaan. Terkait dengan kendala sedikitnya nelayan yang dijumpai saat petugas puskesmas turun ke lapangan, disarankan puskesmas dapat memberi himbauan kepada seluruh anggota pos UKK terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan agar dapat terlaksana secara efisien. *Reward* maupun bentuk-bentuk apresiasi lainnya seperti makanan atau minuman dapat diberikan untuk meningkatkan partisipasi nelayan.
- b. Diharapkan bagi puskesmas untuk dapat melengkapi data sebaran anggota-anggota nelayan per pos UKK guna memudahkan proses pendataan data kesehatan, kejadian kecelakaan kerja, maupun jenis penyakit akibat kerja yang diidentifikasi dari hasil *screening* kesehatan. Sehingga hasil pendataan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kegiatan-kegiatan sosialisasi maupun pelatihan.
- c. Diharapkan bagi puskesmas untuk dapat melengkapi kader masing-masing pos UKK sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 200 tahun 2015, yaitu minimal 10% dari anggota setiap pos. Berdasarkan peraturan ini,

maka setiap pos UKK Nelayan Puskesmas Bungus membutuhkan minimal 2 orang kader. Kader-kader tersebut kemudian dilatih oleh puskesmas agar dapat melakukan P3K dan pengobatan sederhana, maupun agar dapat membantu pihak puskesmas untuk melakukan penyuluhan, pendataan dan pelaporan.

- d. Diharapkan puskesmas sebagai pengampu program UKK dapat mengawasi penggunaan alat pelindung diri maupun kondisi alat-alat kerja yang digunakan melalui kader-kader nelayan maupun saat melaksanakan kegiatan pos UKK di lapangan setiap bulannya.
- e. Diharapkan bagi puskesmas untuk memberi imbalan maupun *reward* kepada nelayan-nelayan yang bersedia menjadi kader untuk meningkatkan minat anggota untuk berperan membantu jalannya kegiatan pos UKK.

2. Bagi Nelayan

- a. Diharapkan bagi nelayan untuk melindungi tubuh dengan konsisten menggunakan topi, sarung tangan, sepatu boots, maupun pakaian yang tertutup dan berlengan panjang. Dalam artian tidak menggulung baik lengan baju maupun kaki agar terhindar dari bisa binatang laut serta terlindungi dari cuaca panas. Selain itu, diharapkan dapat menyediakan alat pelindung diri sebelum pergi bekerja, mengurangi aktivitas merokok saat sedang berada di atas kapal atau mengganti rokok dengan makanan lain untuk dikonsumsi ketika sedang beristirahat, serta selalu membawa persediaan air mineral yang cukup untuk mencegah dehidrasi dan kehilangan konsentrasi.
- b. Diharapkan bagi nelayan untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKK yang diselenggarakan puskesmas, baik dengan menjadi kader maupun meluangkan

waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan promotif dan preventif yang diselenggarakan pos UKK.

- c. Diharapkan bagi nelayan untuk selalu melakukan pemeriksaan kapal dan alat kerja, pemeriksaan kondisi tubuh serta kondisi lingkungan sebelum bekerja yang dapat dilihat melalui aplikasi prediksi cuaca BMKG.

3. Bagi Dinas Perikanan dan Kelautan

1. Untuk memaksimalkan sasaran program pemberian mesin kapal dan alat pelindung diri, pihak dinas dapat menjalin kerjasama dengan Puskesmas Bungus dalam segi pendataan sasaran pemberian bantuan alat pelindung diri maupun penggantian mesin yang rusak agar pemberian barang-barang dapat dilakukan dengan tepat sasaran.
2. Disarankan bagi Dinas Perikanan dan Kelautan untuk dapat menjalin kerjasama dengan Puskesmas Bungus dalam segi pendataan untuk melengkapi syarat-syarat pengusulan Kampung Nelayan Maju.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan kecelakaan kerja, khususnya pada penyebab-penyebab yang ada pada Teori Domino seperti penyebab dasar (*basic causes*)